

RINGKASAN

PENGARUH MODEL *HOME CARE HOLISTIC* TERHADAP PERUBAHAN KECEMASAN DAN DEPRESI PADA PASIEN STROKE DI WILAYAH SURABAYA

Luluk Widarti

Model *home care holistic* adalah suatu pendekatan asuhan keperawatan di rumah yang menekankan pada intervensi bio-psiko-sosial-spiritual. Model *home care holistic* sebagai proses pembelajaran bagi pasien yang digunakan untuk memperbaiki respons psikologis sehingga coping pasien menjadi positif. Coping yang positif akan memodulasi sistem imun.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh model *home care holistic* terhadap perubahan respons psikologis (kecemasan dan depresi). Adapun yang mendasari konsep penelitian ini adalah paradigma psikoneuroimunologi.

Desain penelitian ini adalah *Quasi-experimental* dengan bentuk nonrandomized *Pret Test-Post Test Control Group Design*. Empat puluh (40) pasien yang telah menjalani rawat inap di Ruang Seruni A IRNA Medik RSUD Dr. Soetomo Surabaya, yang memenuhi kriteria inklusi, dilakukan *matching*: umur dan tingkat pendidikan, selanjutnya dibagi menjadi 2 yaitu kelompok perlakuan 20 orang dan kelompok kontrol 20 orang. Kriteria inklusi penelitian ini adalah pasien stroke iskemik pada serangan pertama, Usia antara 35 – 65 tahun, tidak menderita komplikasi penyakit lain, dan bertempat tinggal di wilayah kota Surabaya. Semua pasien dilakukan pemberian kuesioner serta wawancara.

Pemeriksaan dan pengukuran variabel: untuk respons psikologis (kecemasan dan depresi) dilaksanakan sebelum dan sesudah intervensi. Kelompok pasien yang mendapatkan model *home care holistic* dilakukan intervensi selama 3 bulan (2 kali setiap minggu) intervensi tersebut berupa pelayanan kesehatan fisik, pemenuhan kebutuhan psikis dengan menerapkan coping yang efektif, pelayanan untuk mempertahankan interaksi dengan orang lain, dan memberikan penguatan harapan yang realistis kepada pasien terhadap kesembuhan. Kelompok pasien yang mendapatkan *home care* dilakukan intervensi selama 3 bulan (2 kali seminggu) intervensi tersebut hanya berupa pelayanan untuk kesehatan fisik.

Analisis statistik yang digunakan untuk memperoleh perbedaan respons psikologis adalah uji-t. Hasil analisis statistik menunjukkan ada perbedaan bermakna antara respons psikologis pada kelompok perlakuan dan kontrol setelah intervensi dengan nilai $p=0,000$ untuk kecemasan, dan $p=0,000$ untuk depresi.

Kesimpulan penelitian ini adalah model *home care holistic* yang menekankan pendekatan bio-psiko-sosial-spiritual untuk membangun *coping style* yang positif, dapat memperbaiki respons psikologis berupa penurunan tingkat kecemasan dan depresi pada pasien stroke iskemik. Hal ini terkait dengan definisi sehat menurut WHO (1974), sehat meliputi sehat fisik, mental, sosial, tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan fisik terwujud apabila seseorang tidak merasa sakit atau tidak adanya keluhan, kesehatan mental mencakup pikiran yang sehat, emosional yang sehat dan spiritual yang sehat, sedangkan kesehatan sosial apabila seseorang mampu berinteraksi dengan orang lain sehingga pada akhirnya penderita bisa produktif dalam arti mempunyai kegiatan yang

menghasilkan sesuatu yang menyokong secara financial terhadap hidupnya sendiri dan keluarganya.

Saran penelitian ini adalah perlu dukungan pembuat kebijakan di bidang pelayanan kesehatan dalam menerapkan model *home care holistic*, hal ini bisa ditetapkan oleh pimpinan instansi pelayanan dalam membuat SOP (*standard operational procedure*) untuk dilaksanakan oleh semua tenaga kesehatan.